

**PEMANFAATAN WACANA KASUS DALAM LAYANAN DASAR BIMBINGAN  
DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN EFIKASI DIRI WAWASAN  
MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TALANG KELAPA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Tengku Shaffan Ristanury**

**NIM:06071381924055**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PEMANFAATAN WACANA KASUS DALAM LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN  
KONSELING UNTUK PENINGKATAN EFIKASI DIRI WAWASAN  
MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TALANG KELAPA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Tengku Shaffan Ristanury**

**NIM: 06071381924055**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.**

**NIP. 199301252019032017**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Yosef, M.A.**

**NIP. 196203231988031005**



**PEMANFAATAN WACANA KASUS DALAM LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN  
KONSELING UNTUK PENINGKATAN EFIKASI DIRI WAWASAN  
MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TALANG KELAPA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Tengku Shaffan Ristanury**

**NIM: 06071381924055**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Telah Di ajukan dan lulus pada:**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 15 Mei 2023**

**TIM PENGUJI:**

**1. Ketua : Dr. Yosef, M.A**

(  )

**2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto. M.Pd.**

(  )

**Palembang 29 Mei 2023**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



(  )

**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.**

**NIP. 199301252019032017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tengku Shaffan Ristanury

NIM : 06071381924055

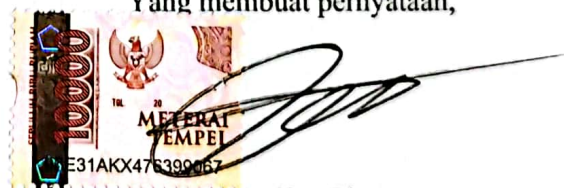
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Wacana Kasus Dalam Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Untuk Peningkatan Efikasi Diri Wawasan Multikultural Di SMA Negeri 1 Talang Kelapa” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Tengku Shaffan Ristanury

NIM. 06071381924055

## PRAKATA

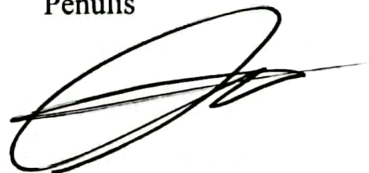
Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Wacana Kasus Dalam Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Untuk Peningkatan Efikasi Diri Wawasan Multikultural Di SMA Negeri 1 Talang Kelapa” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Yosef, M.A. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Dr. Alrefi, M.Pd. sebagai penguji dalam Seminar Hasil yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Dan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Sigit Dwi Sucipto. M.Pd., Kons sebagai penguji dalam Ujian akhir dimana telah memberikan sejumlah saran untuk penyempurnaan dan penyelesaian dalam skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama penulis mengikuti pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang. 29 Mei 2023

Penulis



Tengku Shaffan Ristanury

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Rasa Kasihan Membunuh Jiwa Pejuang”*

### Persembahan

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia yang tidak henti-hentinya kita terima sepanjang hidup. Dialah dzat yang memampukan dari segala bentuk kemustahilan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya pun bersyukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan beribu terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada orang yang saya hormati dan cintai yaitu:

1. Bapak Syarifuddin, S.Pd. & Ibu Rositawati, S.Pd. selaku Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dengan penuh kesabaran, memberikan semangat, dukungan dan pengertian sehingga saya dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dengan tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Bapak Dr. Alrefi. M.Pd. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., selaku dosen yang selalu meluangkan waktu dan memberikan bantuan yang luar biasa dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya hingga akhirnya dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Abang dan adik saya yaitu Tengku Farhan Ristanury, S.E. dan Tengku Arsalan Ristanury yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan saya berlangsung hingga akhirnya dapat saya selesaikan.

6. Nawang Julia Putri Selaku Pacar saya yang telah sabar menghadapi saya selama mengerjakan proyek penelitian ini, terima kasih atas suka dan duka yang telah dilewati bersama selama penelitian ini, saya juga berterima kasih karena telah menemani saya hingga kita dapat melaksanakan wisuda bersama-sama dan pada akhirnya semoga kita dapat bersama hingga akhir .
7. Putri Rahmah Mentari yang telah meminjamkan laptop kepada saya kurang lebih hampir 1 tahun lamanya agar saya dapat mengerjakan proyek skripsi ini walaupun pada akhirnya lama peminjaman laptop tersebut tidak sesuai janji diawal, saya berterima kasih atas kebaikan hati saudari yang telah meminjamkan laptop kepada saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudari dan memperlancar Skripsi saudari nantinya.
8. Astri Chya, Shelliata Primande, Nawang Julia Putri, Elvianda Anggraini Putri selaku rekan-rekan tim penelitian yang telah berjuang bersama, selalu berbagi informasi dan pengalaman, telah banyak membantu untuk segala hal termasuk dalam penyusunan skripsi ini, telah menjadi pendengar dan penghibur yang baik terhadap segala keluhan, tempat bercerita dikala penat mengerjakan skripsi, serta telah menjadi tim yang sangat luar biasa.
9. Aldyansah, Putri Nabila, Dhona Kharan, Putri Rahmah Mentari, Dinda Rahma Sari, Joan Ardian dan Muhammad Edi Gunanti Syahdi yang telah mendoakan kelancaran skripsi saya, menemani saya, mendengarkan keluhan saya, memberikan saya semangat serta memberikan banyak bantuan selama saya mengerjakan skripsi ini saya sangat berterima kasih kepada kalian semua karena telah memberikan dukungan yang amat luar biasa hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan memperlancar Skripsi kalian.
10. Keluarga SMA Negeri 1 Talang Kelapa terutama Anak kelas X IPA 1 yang telah membantu saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, tanpa bantuan kalian belum tentu saya dapat menyelesaikan skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya 2019, terima kasih atas kebersamaan, saling mengingatkan dan semua

kenangan selama menjalani perkuliahan. Semoga tali silaturahmi ini akan terus terjalin.

12. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan serta banyak masukan terhadap masa depan saya agar dapat menjadi semakin baik, saya ucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT mengabulkan semua pengharapan kalian semua.
13. Terakhir dan tidak kalah penting, terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, masih banyak rintangan kedepannya ini hanyalah permulaan saja dunia kerja menantimu, ingatlah moto yang selalu kau pegang dan kau cantumkan didalam skripsi ini “Rasa Kasihan Membunuh Jiwa Pejuang” oleh karena itu lawan dunia dan kau harus menjadi orang penting di dunia pendidikan apapun yang terjadi. Terima kasih Tengku Shaffan Ristanury.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Praktik Multikultural di Sekolah.....	8
2.1.1 Konsep Pendidikan Multikultural .....	9
2.1.2 Tujuan Pendidikan Multikultural .....	11
2.1.3 Aspek Pendidikan Multikultural .....	12
2.2 Efikasi Diri.....	12
2.2.1 Konsep Efikasi Diri.....	12
2.2.2 Aspek Efikasi Diri.....	15
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri.....	16
2.2.4 Klasifikasi Efikasi Diri.....	18
2.2.5 Cara Mengukur Efikasi Diri.....	19

2.2.6 Cara Meningkatkan Efikasi Diri .....	20
2.2.7 Wawasan Multikultural .....	21
2.2.8 Efikasi Diri wawasan Multikultural .....	22
2.3 Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensi .....	23
2.4 Pemanfaatan Kasus dalam Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling .....	35
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	38
3.2 Variabel Penelitian .....	39
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.3.1 Efikasi Diri Wawasan Multikultural .....	39
3.3.2 Layanan Dasar Bimbingan Konseling .....	40
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
3.5 Subjek Penelitian.....	40
3.5.1 Populasi.....	41
3.5.2 Sampel .....	41
3.6 Prosedur Penelitian.....	42
3.6.1 Tahap Persiapan .....	42
3.6.2 Tahap Pelaksanaan.....	42
3.6.3 Tahap Akhir .....	43
3.7 Tahap Pengumpulan Data .....	44
3.8 Instrument Penelitian .....	44
3.8.1 Skala Efikasi Diri Wawasan Multikultural .....	45
3.9 Uji Coba Instrument.....	50
3.9.1 Uji Validitas Instrument Penelitian.....	50
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrument Penelitian .....	51
3.10 Teknik Analisis Data.....	52
3.10.1 Menentukan Kategori Efikasi Diri Wawasan Multikultural .....	52
3.10.2 Rumusan Hipotesis .....	52
3.10.3 Uji Normalitas.....	53
3.10.4 Uji Homogenitas .....	53
3.10.5 Uji Hipotesis .....	53
3.10.6 N-Gain Score .....	53

<b>BAB IV .....</b>	<b>54</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	54
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	54
4.1.2 Hasil Analisis Data .....	60
4.1.2.1 Data Interval .....	60
4.1.2.2 Uji Normalitas .....	63
4.1.2.3 Uji Homogenitas.....	64
4.1.2.4 Uji Hipotesis .....	66
4.1.2.5 N-Gain.....	68
4.1.2.6 Profile Efikasi Diri Wawasan Multikultural .....	70
<b>BAB V.....</b>	<b>82</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest-Posttest Design.....	38
Tabel 3.2 Format skala Bandura .....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawasan Multikultural .....	45
Tabel 3.4 Kategori Wawasan Multikultural.....	52
Tabel 4.1 Data Interval Pre-Test .....	60
Tabel 4.2 Data Interval Post-Test.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Samples T Test .....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji N-Gain Score .....	68
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Wawasan Multikultural .....	70
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Mengetahui Budaya Sendiri.....	72
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Mengetahui Budaya Orang Lain .....	73
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Menghormati Perbedaan Budaya, Agama, Suku, Ras dan Etnis .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Uji Coba Instrument .....	55
Gambar 4.2 Pemberian layanan klasikal Pertama.....	58
Gambar 4.3 Pemberian layanan klasikal Kedua .....	59
Gambar 4.4 Pemberian layanan klasikal Ketiga .....	59
Gambar 4.5 Histogram Efikasi Diri Wawasan Multikultural Siswa.....	71
Gambar 4.6 Histogram Efikasi Diri Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Mengetahui Budaya Sendiri.....	73
Gambar 4.7 Histogram Efikasi Diri Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Mengetahui Budaya Orang Lain .....	75
Gambar 4.8 Histogram Efikasi Diri Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Menghormati Perbedaan Budaya, Agama, Suku, Ras dan Etnis .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Populasi Siswa SMA Negeri 1 Talang Kelapa.....	91
Lampiran 2. Tabel Sampel Siswa SMA Negeri 1 Talang Kelapa.....	92
Lampiran 3. Tabel Uji Validitas dan Realibilitas Skala Efikasi Diri Wawasan Multikultural .....	93
Lampiran 4. Skala Efikasi Diri Wawasan Multikultural.....	94
Lampiran 5. Tabel Sebaran Data Hasil Penelitian .....	97
Lampiran 6. RPL Layanan Klasikal Pertemuan Pertama.....	99
Lampiran 7. RPL Layanan Klasikal Pertemuan Kedua .....	102
Lampiran 8. RPL Layanan Klasikal Pertemuan Ketiga .....	105
Lampiran 9. Usulan Judul .....	108
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	109
Lampiran 11. SK Pembimbing.....	110
Lampiran 12. SK Izin Penelitian UNSRI.....	112
Lampiran 13. SK Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan ...	113
Lampiran 14. SK telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Talang Kelapa. ....	114

## ABSTRAK

Kesadaran akan pengetahuan multikultural sangat diperlukan seseorang untuk dapat menanggapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan budaya tanpa harus menentang hal tersebut, namun hal ini membutuhkan peran dari seorang Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan efikasi diri wawasan multikultural siswa dengan menggunakan berbagai layanan dan metode salah satunya pemanfaatan kasus menggunakan layanan klasikal. Penelitian ini membahas pengaruh Pemanfaatan Wacana Kasus dalam Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Efikasi Diri Wawasan Multikultural Di SMA Negeri 1 Talang Kelapa, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis pre-eksperimen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh keduanya ialah metode analisis Paired Sample T Test dengan menggunakan SPSS 27 for Windows Release. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan wacana kasus dalam layanan dasar bimbingan konseling memiliki pengaruh dengan temuan nilai Sig. (2-tailed)  $0,01 < 0,05$ , melalui uji paired samples T-test yang dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efikasi diri wawasan multikultural siswa dapat menggunakan layanan klasikal berbasis kasus Profile efikasi diri pada siswa laki-laki berada pada rata rata kategori sedang dengan jumlah 6 orang (50%) sedangkan untuk siswa perempuan rata rata berada pada kategori tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang (30%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan kasus terhadap efikasi diri wawasan multikultural di SMA Negeri 1 Talang Kelapa.

**Kata kunci:** Efikasi Diri Wawasan Multikultural.

**ABSTRACT**

Awareness of multicultural knowledge is essential for individuals to respond to various cultural issues without opposing them. However, this requires the role of a Guidance and Counseling Teacher in enhancing students' multicultural awareness and self-efficacy through various services and methods, including the utilization of case studies in classical counseling services. This research examines the influence of Case Discourse Utilization in Basic Guidance and Counseling Services on the Improvement of Multicultural Awareness Self-Efficacy at SMA Negeri 1 Talang Kelapa, using a quantitative pre-experimental approach. The analysis method used to test their influence is the Paired Sample T-Test analysis method using SPSS 27 for Windows Release. The results of the conducted research indicate that the use of case discourse in basic guidance and counseling services has a significant influence with findings of Sig. (2-tailed) value of  $0.01 < 0.05$ , through the conducted paired samples T-Test. This suggests that to enhance students' multicultural awareness self-efficacy, they can utilize case-based classical counseling services. The self-efficacy profile of male students falls within the moderate category with a total of 6 students (50%), while for female students, it falls within the high category with a total of 7 students (30%). Therefore, it can be concluded that this research shows the influence of case utilization on multicultural awareness self-efficacy at SMA Negeri 1 Talang Kelapa.

Keywords: Self-efficacy in multicultural awareness.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan bangsa yang termasuk dalam kategori multikultural seperti terlihat dari adanya keberagaman dalam etnis, suku, agama, dan budaya. Suparlan (2005:98) multikulturalisme dikembangkan dari konsep pluralisme budaya dengan menekankan kesederajatan kebudayaan yang ada dalam sebuah masyarakat. Dalam konteks keseluruhan, keragaman di Indonesia dapat diamati dari dua perspektif. Pertama, secara horizontal, keragaman tersebut terdiri dari kelompok-kelompok yang berbeda seperti suku dan ras, budaya, bahasa, nilai, dan agama. Sementara itu, dari segi vertikal, keragaman dapat dilihat melalui perbedaan tingkat pendidikan, ekonomi, jenis pekerjaan, tempat tinggal, dan budaya sosial (Usman Pelly & Asih Menanti, 2001:69). Dalam pengertian yang mudah dipahami, multikulturalisme dapat diartikan sebagai pengakuan bahwa sebuah negara atau masyarakat memiliki keragaman dan keanekaragaman. Dapat pula diartikan sebagai “kepercayaan” kepada normalitas dan penerimaan keragaman. Seperti yang dikatakan tadi bahwa Indonesia merupakan negara multikultural yang mana terdiri dari macam etnis, suku, agama, budaya. Untuk saat ini saja Indonesia memiliki 13.000 pulau dan memiliki populasi penduduk yang berjumlah kurang lebih 250 juta jiwa yang majemuk, bahkan Indonesia terdiri dari 300 suku dan memiliki 200 bahasa. Serta 6 agama yang dimiliki dan dianut di Indonesia seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu dan berbagai macam aliran kepercayaan.

Dengan adanya keberagaman yang ada di bangsa Indonesia ini kemajemukan terjadi di banyak aspek terutama adalah lingkup sekolah, berbagai permasalahan yang muncul di lingkup sekolah yang kompleks mengenai budaya seperti isu perbedaan, kekerasan dan tawuran serta bullying yang selalu jadi permasalahan tiap tahun di lingkup sekolah, permasalahan yang ada ini merupakan contoh nyata bahwa sikap akan saling menghargai masih sangatlah kurang di tengah-tengah perbedaan, terutama di sekolah, padahal di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Pasal 4 UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa

“Pendidikan diselenggarakan secara demokratis, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan.”

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamdani (2022), ditemukan bahwa strategi untuk memperluas wawasan multikultural di sekolah dapat dilakukan melalui dua dimensi, yaitu pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan integrasi unsur-unsur budaya dalam silabus dan RPP di semua mata pelajaran, serta melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling. Meskipun demikian, guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pengembangan wawasan multikultural melalui pembelajaran, terutama dalam menggabungkan nilai-nilai dan materi yang berhubungan dengan multikultural serta memahami perbedaan siswa dalam berinteraksi. Hal ini dapat menghambat perkembangan wawasan multikultural siswa dan meningkatkan prasangka negatif terhadap perbedaan. Meski demikian, guru telah melakukan perlakuan yang adil terhadap peserta didik dalam pembelajaran dan telah membangun pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial yang seimbang. Oleh karena itu, penting untuk memahami implikasi wawasan multikultural di sekolah yang beragam.

Sekolah bertanggung jawab mengkondisikan dan memotivasi siswa dalam mengembangkan wawasan multikultural, salah satu cara untuk meningkatkan wawasan multikultural pada siswa adalah dengan cara memberikan pendidikan multikultural. Berdasarkan pendapat Baidhawi (2005), pendidikan multikultural merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam mengedukasi mengenai perbedaan. Sementara itu, Tilaar (2003) menyatakan bahwa pendidikan multikultural merupakan suatu disiplin studi yang memfokuskan pada diversitas budaya, hak asasi manusia, serta upaya untuk mengurangi atau menghapuskan prasangka dengan tujuan mencapai masyarakat yang adil dan harmonis dalam proses pembangunan. Pendidikan multikultural memandang pentingnya kemajemukan budaya, baik latar belakang suku bangsa, agama, profesi, atau daerah yang berbeda, namun tetap menghargai nilai toleransi. Sekolah, termasuk sekolah formal, informal, dan nonformal, dianggap sebagai sarana yang efektif dalam

memperkenalkan pendidikan multikultural. Guru dan seluruh staf akademik di sekolah harus aktif dalam menerapkan pendidikan ini, terutama jika mereka berada di sekolah dengan siswa yang memiliki latar belakang etnis dan agama yang beragam. Oleh karena itu, sikap toleransi dijadikan alternatif yang harus ditekankan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Peran guru sangat penting dalam menjaga keberagaman multikultural dengan mengajarkan sikap toleransi dan mencegah terjadinya sikap rasis dan diskriminasi. Dengan pendekatan serta metode dalam pembelajaran yang menarik, siswa perlu diikuti dalam diskusi mengenai keberagaman di Indonesia serta berdialog bahkan melakukan praktik tentang hidup saling menghormati dan penuh toleransi terhadap keberagaman yang terdapat ditengah masyarakat majemuk, siswa diikut sertakan dalam berdiskusi bertujuan untuk memicu kesadaran siswa terhadap permasalahan yang ada, sehingga nantinya memiliki efek timbal balik bagi sekolah sebagai evaluasi pendidikan multikultural. Serta sekolah dapat membentuk pendidikan multikultural yang mana pendidikan ini terhubung dengan seluruh mata pelajaran yang memiliki dampak Efikasi diri terhadap siswa mengenai wawasan multikultural.

Efikasi diri pada awalnya ini di kembangkan oleh bandura, dimana *self-efficacy* atau Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkatan performa yang telah terencana, dimana kemampuan tersebut dilatih, digerakkan oleh kejadian-kejadian yang berpengaruh dalam hidup seseorang (Bandura, 1994:71). Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang ia milik, dalam konteks wawasan multikultural dapat dikatakan sebagai kesadaran dalam pemahaman keberagaman dalam etnis, suku, agama, budaya. Lebih jauh Efikasi diri didefinisikan oleh (Feist & Feist, 2010) sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya yang dijadikan dasar dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai hasil tertentu. Ghufron & Risnawita (2012) mengatakan bahwa Efikasi diri pada diri merupakan suatu aspek pengetahuan mengenai diri yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Efikasi diri yang dimiliki individu dapat mempengaruhi sikap dan tindakannya guna mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk dalam memperhitungkan berbagai risiko yang akan terjadi. Efikasi diri merupakan

permasalahan kemampuan individu dalam mengatasi situasi khusus dan di sini kasusnya adalah wawasan multikultural.

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang terdiri dari jenjang SD, SMP, dan SMA. SMA bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran untuk siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan di masa depan. SMA dianggap sebagai lembaga yang penting dalam membentuk karakter peserta didik dan membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tantangan kehidupan. Ketika menjalani pendidikan, siswa akan selalu terlibat dalam interaksi sosial dengan lingkungan sekolah seperti teman sekelas, guru, dan staf akademik yang membawa budaya yang berbeda-beda. Dalam interaksi sosial tersebut, individu atau kelompok dapat bekerja sama atau terlibat dalam konflik dan melakukan interaksi baik secara formal atau informal, langsung atau tidak langsung, dan juga dalam interaksi sosial salah satu pihak memberikan stimulus atau aksi dan pihak lain memberikan respon atau reaksi. Untuk menciptakan lingkungan pendidikan selaras di tengah keberagaman budaya disekolah, upaya yang dapat dilakukan agar siswa memiliki kemampuan dalam pemahaman multikultural adalah dengan meningkatkan kompetensi tersebut sampai dengan usia perkembangan siswa. Oleh karena itu, Peneliti ingin melakukan studi dengan tujuan meningkatkan efikasi diri wawasan multikultural siswa dan merancang layanan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka karena masih ada masalah yang belum terpecahkan dan masih sedikit penelitian yang meneliti korelasi antara hubungan antara efikasi diri wawasan multikultural siswa.

Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Talang kelapa dengan berkordinasi dan meminta bantuan Guru SMA Negeri 1 Talang Kelapa agar mendapatkan data tempat daerah asal dan suku dari setiap siswa kelas X melalui *Google Form* yang disebar melalui bantuan masing-masing perwakilan tiap kelas yang berjumlah 9 kelas. Didalam kesempatan melakukan observasi awal bersama Guru BK peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada 9 perwakilan setiap kelas X yang ada sebagai observasi awal dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk

mengetahui apakah siswa mengetahui apa yang di maksud mengenai Wawasan Multikultural namun tidak ada satupun dari perwakilan siswa tersebut mengetahui dan peneliti melanjutkan memberikan pertanyaan yang lebih sederhana mengenai multikultural itu apa kepada 9 perwakilan siswa yang telah di kumpulkan sebelumnya dan tidak ada satupun siswa tersebut yang dapat menjawab pertanyaan yang ada. Dari beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti kepada siswa yang menjadi subjek observasi awal dan tidak ada satupun siswa yang dapat menjawab menjadi salah satu landasan peneliti untuk melakukan penelitian kepada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talang Kelapa karena jangkakan untuk memiliki keyakinan akan pengetahuan ragamnya budaya yang tinggi siswa tersebut bahkan belum dapat menerangkan apa yang di maksud multikulturalisme ditambah lagi dari data Google Form yang tercatat mengenai suku dan budaya siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talang Kelapa memiliki cukup siswa yang beragam dari segi suku, budaya dan agama. Bahkan dalam data observasi awal yang peneliti lakukan untuk mendapatkan validitas instrument penelitian rata-rata siswa belum dapat dikatakan memiliki tingkat efikasi diri wawasan multikultural yang tinggi yang artinya siswa perlu diberikan peningkatan efikasi diri wawasan multikultural agar memiliki keyakinan yang tinggi akan pengetahuan ragamnya budaya. Peneliti membatasi observasi dengan lebih spesifik pada aspek wawasan multikultural yang bersinambung dengan Efikasi diri siswa di SMA Negeri 1 Talang kelapa agar siswa dapat memahami budaya yang beragam secara objektif sehingga berefek kepada pemahaman yang lebih baik antar siswa yang memiliki latar belaka budaya yang berbeda.

Observasi awal pada penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap subjek penelitian sebagai metode evaluasi untuk mengukur perilaku dan proses kegiatan yang dapat diamati dalam situasi nyata. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai subjek penelitian. Karena wawasan multikultural ini menyangkut keberagaman dalam etnis, suku, agama, budaya. Oleh sebab itu siswa harus memiliki Efikasi diri wawasan multikultural agar dapat menyesuaikan sikap dengan keberagaman budaya yang ada. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pada dasarnya siswa masih kurang menerima,

memahami, menghargai dan berinteraksi dengan orang lain yang berbeda budaya dari dirinya karena minimnya siswa dapat memahami budaya yang beragam secara objektif, Jika siswa hanya berteman dengan orang yang memiliki budaya yang sama mereka bisa merasa kesepian dan tidak bisa bergaul dengan orang lain yang berbeda budaya. Akibatnya, mereka tidak bisa menjadi individu yang pandai dalam bekerja sama dengan orang lain, dan hal ini menjadi masalah ketika mereka bekerja nanti. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan dasar latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat suatu isu yang dapat dirumuskan oleh penulis, yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan dalam pemanfaatan wacana kasus dalam layanan dasar bimbingan dan konseling untuk peningkatan efikasi diri wawasan multikultural di SMA Negeri 1 Talang Kelapa?
2. Bagaimana profil efikasi diri wawasan multikultural siswa ditinjau dari masing-masing efikasi diri multikultural dan aspek gender?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, tujuan utama yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dalam pemanfaatan wacana kasus dalam layanan dasar bimbingan dan konseling untuk peningkatan efikasi diri wawasan multikultural di SMA Negeri 1 Talang Kelapa.
2. Untuk mengetahui profil efikasi diri wawasan multikultural siswa ditinjau dari masing-masing efikasi diri multikultural dan aspek gender.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan, terutama dalam hal efikasi diri dan wawasan multikultural.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pemahaman di bidang bimbingan konseling, psikologi

pendidikan, psikologi perkembangan anak dan remaja, serta psikologi pembelajaran.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Untuk Siswa

Agar siswa dapat memiliki pemahaman wawasan multikultural yang tinggi serta meningkatkan sikap saling menghargai perbedaan yang ada.

2. Untuk Guru BK

penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menambah pengetahuan mengenai kondisi Efikasi diri wawasan multikultural siswa serta dapat mengoptimalkan layanan bimbingan konseling kepada siswa.

3. Untuk Peneliti Lain

Harapannya adalah bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini.

4. Untuk Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya terkait dengan permasalahan Efikasi diri wawasan multikultural.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. J. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- ABKIN. (2008). *Penegasan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Bandung: ABKIN
- Ambarudin, R. I. (2016). *Pendidikan multikultural untuk membangun bangsa yang nasionalis religius*. *Civics*, 13(1), 29–45.
- Amin, M. (2018). *Pendidikan Multikultural*. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 09(1), 24–34.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4479>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aris Munandar, R. J. (2019). *Model Pengembangan Wawasan Multikultural bagi Angkatan kerja . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Budaya Vol. 2 No. 1 April 2019*.
- Aryani, F., Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2022). *Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kepercayaan Diri Siswa*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 69–82.  
<https://doi.org/10.31960/konseling.v3i2.1656>
- Astuti, Permana, H., Harahap, F., & Budi. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTS 79 Al Hikmah Brebes*. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 51–68.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-04>
- Aziz, Al., & Huda, S. (2020). *Problem Semantis Dan Solusi Pemahaman Multikulturalisme, Interkulturalisme, Dan Cross-Cultural*. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(3), 289–303.  
<https://doi.org/10.14203/jmb.v22i3.1060>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badudu, J.S (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Baidhawi, Z. (2005). *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga.
- Bandura, A. (2006). *Guide to the construction of self-efficacy scales*. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307–337.
- Bandura. A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman Company.



- Bandura, A. (1994). *Self Efficacy and Health Behaviour*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Banks, J. A. (1993). *Multicultural Education: Historical Development, Dimension, and Practice*.
- Banks, J. A. (1997). *Multicultural education: Characteristics and goals*.
- Campbell D.T. and Stanley J.C. (1963). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*, 10th edn., 84 pp. Chicago: Rand McNally.
- Corsini, R. J. (1994). *Encyclopedia of Psychology*. New York: John Wiley & Sons.
- Depdiknas. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*: Jakarta
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 20.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. 2010. *Teori Kepribadian, Theories of Personality* Buku 2 Edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ferni, Taena, L., & Halim, M. (2019). *Implementasi Pendidikan Multikultural Di SMA Negeri 1 Tipek Kecamatan Tiworo Kepulauan Kabupaten Muna Barat*. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36709/jopspe.v4i1.13525>
- Ghufron & Risnawita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Gollnick, D. M., & Philip, C. C. (1991). *Multicultural Education for Exceptional Children*.
- Gunawan, Yusuf. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hake, R. R. 2002. *Relationship of individual Student Normalized Learning Gains in Mathematics with Gender, High School Physics, and Pretest Scores in Visualization Mathematics and Spati*. *Physics Education Research Conference*. Tersedia pada: <http://www.physics.indiana.edu/~hake/PERC2002hHake.pdf>. diakses pada tanggal 15 April 2023.
- Hamdani, I. W. (2022). "Pengembangan Wawasan Multikultural Madrasah Ibtidayah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, hal 1.
- Hartono, Y., & Hasyim, D. (2003). *Pendidikan Multikultural di Sekolah*. UPT penerbitan dan percetakan UNS.

- Hasan, K., Ansar, A., & Lamatenggo, N. (2018). JPs: *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 187–192.
- Hemafitria. (2019). *Konflik Antar Etnis Melalui Penguatan Wawasan Multikultural. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 3, Nomor 1, Juni 2019*. Retrieved from <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/1092/915>
- Ibrahim, R. (2013). *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. *Addin*, 7(1), 129–154. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/573%0Ahttp://dx.doi.org/10.21043/addin.v7i1.573>
- Ismaimuza, D. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Sikap Siswa Smp*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.4.1.305>.
- Januarti, A., Zakso, A., & Supriadi, S. (2019). *Implementasi Pendidikan Multikultural Di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, 2(2), 242–247. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/icote.v2i2.38236>
- Khairuddin, A. (2018). *Epistemologi Pendidikan Multikultural di Indonesia*. *Ijtimaiyah*, 2(1).
- Koestoer Partowisastro (1985), *Bimbingan & Penyuluhan di Sekolah-sekolah* Jilid I, Cetakan Kedua, Jakarta: Erlangga
- Maarif, M. A. (2019). *Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik*. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 136–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v2i2.1413>
- Mahfud, C. (2006). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Departemen.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta
- Mukhlisah. (2012). *Administrasi dan Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.

- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. In Dua Satria Offet (pp. 117–118). Dua Satria Offet.
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2018). *Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi 62 pada Siswa SMA Berasrama di Magelang*. *Gajah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*, 4(2), 127–134. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Prayitno. 2004. *Buku Seri Bimbingan dan Konseling Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno & Amti, Erman. (2004). *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, E. A. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, Y. (2018). *Pentingnya Pendidikan Multikultural. Prosiding Seminar Nasional*, 285–291.
- Rahmah, A. A., & Christiana, E. (2019). *Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir*. *Jurnal BK UNESA*, 9(3), 136–146.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rustika, I. M. (2012). *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. *Buletin Psikologi*, 20(1), 18–25.
- Schaie, K. W. (2007). *Development Influences on Adult Intelligence: The Seattl Longitudinal Study*, (online) Tersedia: [http://books google.com/books](http://books.google.com/books) (11 Desember 2014)
- Sanjaya. 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santoso, S. (2014). *Statistik non parametrik konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sofyan S, Willis. (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sugito, F. A., Asrowi, A., & Makhmudah, U. (2015). *Teknik Psikodrama untuk Universitas Sriwijaya 63 Meningkatkan Efikasi Diri*. *Consilium: Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling*, 3(June).
- Suparlan, P. (2005). *Sukubangsa dan Hubungan Antar Sukubangsa*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.

- Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). *Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia*. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.785>
- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2006 ). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukardi, D. K. (2000). *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyono. 2014. *Model Pembelajaran Berbasis Multiple Representasi dalam Membangun Model Mental dan Penguasaan Konsep Kimia Dasar*. Disertasi Pascasarjana Univeritas Negeri Surabaya: Tidak diterbitkan.
- Syamsu Yusuf LN, dan Juntika, A. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tan, A. (2007). *Karakteristik Proses Pembelajaran Berbasis Masalah*. In PT Prestasi Pustakarya.
- Tilaar, H. A. (2003). *Kekuasaan dan Pendidikan: Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi* . Magelang: Indonesia Tera.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Turido, I. A., & Prasetiawan, H. (2022). *Meningkatkan Efikasi Diri Melalui Layanan Klasikal Model Problem Based Learning*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(4), 826–835.
- Usman Pelly, A. M. (2001). *Teori-Teori Sosial Budaya*. Jakarta: Dirjen Dikt.
- Walgito, B. (1995). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offiset.
- Widiyanto, J. (2010). *SPSS For Windows*. Surakarta: Laboratorim FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kymlicka, Will & Cohen-Almagor, Raphael, *Democracy and Multiculturalism, Challenges to Democracy: Essays in Honour and Memory of Isaiah berlin* (London: Ashgate Publishing Ltd, 2000), 90.

- Yosef, Y., & Pristianingsih, V. (2021). *Efikasi diri multikultur dan hubungannya dengan konsep diri akademik siswa sekolah menengah atas*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 05(02), 153–174. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30598/jbkt.v5i2.1548>
- Zamathoriq, D. (2021). *Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 124–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2396>
- Zientarsky, D.B., Pottorff, D.D., & Skovera, M.E. (1996). *Gender Perception of Elementary and Middle School Students about Literacy at School and Home*. *Journal of Research and Developm*